Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas saham: studi empiris pada Bursa Efek Jakarta

Walji Sugita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78045&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya likuiditas saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta untuk mengetahui hubungan antara dividen dan earning per share terhadap likuiditas saham. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas saham yang tinggi dan rendah berbeda, maka likuiditas saham dilompokkan saham ke dalam 4 (empat) kelompok saham, yaitu saham sangat likuid, saham likuid, saham tidak likuid dan saham sangat tidak likuid.

Analisis data dilakukan dengan analisis diskriminan dan analisis regresi. Analisis diskriminan digunakan untuk mengetahui apakah nilai variabel masing-masing kelompok saham berbeda secara nyata dan analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan likuiditas saham. Sebagai variabel bebas digunakan harga saham, eksess return saham relatif terhadap sampel, dividen, sales turnover, asset per share dan deb equity ratio. Sedangkan uji beda dividen dan earning per share dilakukan pada masingmasing tahun pengamatan.

Sampel penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang go publik dan sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan dan data pendukung lainnya. Sumber data utama diambil dari Indonesian Capital Market Directory yang dikeluarkan oleh Ecfm dan data yang digunakan adalah data dari tahun 1990 sampai dengan 1995. Dalam hubungannya dengan keadaan pasar, untuk analisa regresi sampel dikelompokkan dalam periode bearish (data 1990-1992) dan periode bullish (data .1993-1995).

Hasil penelitian memberikan kesimpulan: (1) Pengelompokan saham ke dalam saham sangat likuid, saham likuid, saham tidak likuid dan saham sangat tidak likuid menunjukkan tidak ada perbedaan yang berarti dalam pengaruh variabel bebas terhadap likuiditas, hasil uji Chow juga menunjukkan hasil yang sama, (2) Hasil regresi menunjukkan bahwa pada periode bearish model yang dipergunakan tidak signifikan namun ada variabel yang berpengaruh secara partial yaitu: harga saham dan sales turn over. (3) Pada periode bullish model yang dipergunakan tidak signifikan dan secara partial faktor yang berpengaruh adalah asset per share. (4) Pada total periode model yang dipergunakan signifikan sangat berpengaruh terhadap likuiditas saham adalah harga saham dan dummy variabel yaitu pembedaan pasar saham ke dalam pasar bearish dan pasar bullish. (5) Dividen saham likuid (yang terdiri dari saham sangat likuid dan saham likuid) berbeda secara nyata dengan dividen saham tidak likuid (yang terdiri dari saham tidak likuid dan saham sangat tidak likuid) pada periode bearish, namun pada pasar bullish tidak berbeda secara nyata. (6) Earning per share saham likuid tidak berbeda secara nyata dengan saham tidak likuid, kecuali data tahun 1990.